

**Analisis Kinerja Sistem Informasi Pengarsipan Menggunakan *Framework*
COBIT 4.1 *Domain Monitor and Evaluate*
(Studi Kasus: PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I.Y)**

Artikel Ilmiah

**Diajukan Kepada
Fakultas Teknologi Informasi
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Sistem Informasi**



Oleh :

Adhytya A Junginger

NIM : 682009043

**Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Satya Wacana**

Salatiga

2014

**Analisis Kinerja Sistem Informasi Pengarsipan Menggunakan
Framework COBIT 4.1 Domain Monitor and Evaluate
(Studi Kasus: PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan
D.I.Y)**


Oleh

Adhytya Aenim Junginger
NIM : 682009043


Artikel Ilmiah


Diajukan Kepada Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi
guna memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sistem
Informasi

Disetujui Oleh,


Angie David Manuputty, S.Kom., M.Cs.
Pembimbing

Diketahui Oleh,


Dr. Dharmaputra T. Palekahelu, M.Pd.
Dekan


Angie David Manuputty, S.Kom., M.Cs.
Ketua Program Studi SI

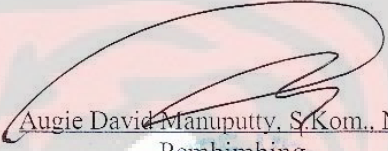
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2014

Lembar Pengesahan

Judul Tugas Akhir : Analisis Kinerja Sistem Informasi Pengarsipan
Menggunakan *Framework* COBIT 4.1 *Domain*
Monitor and Evaluate (Studi Kasus: PT.PLN (Persero)
Distribusi Jawa Tengah dan D.I.Y)

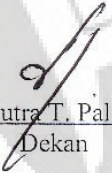
Nama Mahasiswa : Adhytya Aenim Junginger
NIM : 682009043
Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Teknologi Informasi

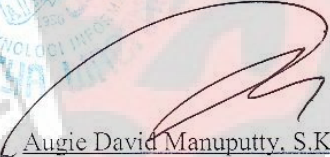
Menyetujui,


Augie David Manuputty, S.Kom., M.Cs.

Pembimbing

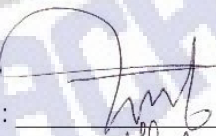
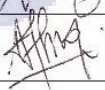
Mengesahkan,


Dr. Dharmaputra T. Palekahelu, M.Pd.
Dekan


Augie David Manuputty, S.Kom., M.Cs.
Ketua Program Studi SI

Dinyatakan Lulus Ujian Tanggal : 30 Januari 2014

Penguji :

1. Andeka Rocky Tanaamah, S.E., M.Cs. : 
2. Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom., M.Cs. : 



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhytia Aenim Junginger
NIM : 682009043 Email : 682009043@student.uksw.edu
Fakultas : Teknologi Informasi Program Studi : Sistem Informasi
Judul tugas akhir : Analisis Kinerja Sistem Informasi pengarsipan Menggunakan framework
COBIT 4.1 Domain Monitor and Evaluate (studi kasus: PT.PLN
(Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I.Y
Pembimbing : 1. Augie David Maruputty, S.Kom., M.Cs
2. _____

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 25 Februari 2004

Adhytia Aenim Junginger
Tanda tangan & nama terang mahasiswa



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhyta Aenim Junginger
NIM : 602009043 Email : 602009043@student.uksw.edu
Fakultas : Teknologi Informasi Program Studi : Sistem Informasi
Judul tugas akhir : Analisis Kinerja Sistem Informasi pengarsipan menggunakan framework COBIT 4.1 Domain Monitor and evaluate (Studi Kasus : PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☐ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☒ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 25 Februari 2004

Mengetahui,

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Adhyta Aenim Junginger
Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Tanda tangan & nama terang pembimbing II



FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jalan Diponegoro 52 – 60
Phone (0298) 321212 (Hunting)
Fax (0298) 321433
E-mail: fti@uksw.edu
Salatiga 50711 – INDONESIA



LEMBAR PERSETUJUAN PUBLISH JURNAL

Dengan mempertimbangkan isi dari jurnal mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Adhyta Aenim Junginger
NIM : 682009043

Maka jurnal ini dinyatakan :

LAYAK TERBIT / TIDAK LAYAK TERBIT

Menyetujui,

(.....)
Pembimbing 1

(.....)
Pembimbing 2

(.....)
Penguji 1

Mengetahui,
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
1956

(.....)
Penguji 2

Analisis kinerja Sistem Informasi Pengarsipan Menggunakan *Framework* COBIT 4.1 Domain Monitor and Evaluate

(Studi Kasus: PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I.Y

¹⁾Adhytya, ²⁾Augie David Manuputty

Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Satya Wacana

JL. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711, Indonesia

E-mail: ¹⁾682009043@student.uksw.com, ²⁾augiemanuputty@gmail.com

Abstract

E-Dossier is an application that stores electronic archive files that exist in the employee's official personnel dossiers. During This Time monitoring and evaluate of information system performance in PT PLN (Persero) Distribusi Jawa tengah and DIY especially E-Dossier is not optimal yet because routine control is preferred to application that related services to the public. This research aims to analyze and measure the extent to which the maturity level for Archive information system of PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah and D.I.Y based on frameworks COBIT 4.1 Domain Monitoring and Evaluate. The method of this research using qualitative descriptive methods. Data collection using observation, library research and interviews methods. The result of research showed that Generally PT PLN (Persero) Distribusi Jawa tengah and D.I.Y have understood the importance of IT management in the enterprise business process, because it already had procedures in enterprise systems development has been documented, standardized and communicated.

Keyword: *Information Systems Analysis, COBIT, Maturity Level, Monitor and Evaluate.*

Abstrak

Aplikasi E-Dossier adalah aplikasi arsip elektronik yang yang menyimpan file-file resmi pegawai yang ada dalam dosir pegawai. Selama ini pengawasan maupun penilaian terhadap kinerja sistem informasi di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa tengah dan D.I.Y khususnya Aplikasi E-Dossier belum dilakukan secara optimal, karena pengawasan secara rutin lebih diutamakan terhadap aplikasi yang berkaitan dengan layanan ke publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur sejauh mana tingkat kematangan system informasi Pengarsipan PT.PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Tengah dan D.I.Y berdasarkan *framework* COBIT 4.1 Domain Monitoring and Evaluate. Metode Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, studi pustaka dan wawancara. Secara umum telah memahami pentingnya pengelolaan sistem informasi dalam proses bisnis perusahaan, karena sudah memiliki prosedur pengembangan sistem dalam perusahaan telah didokumentasikan, sudah terstandarisasi serta telah dikomunikasikan.

Kata Kunci : *Analisis Sistem Informasi, COBIT, Maturity Level, Monitor and Evaluate.*

- 1) Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Program Studi Sistem Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- 2) Staff Pengajar Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana.

1. Pendahuluan

Teknologi Informasi (TI) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses bisnis di suatu perusahaan. Kehadiran Teknologi Informasi dalam perusahaan bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam menjalankan suatu pekerjaan dan mencapai hasil yang lebih baik serta membantu perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. Sekarang ini telah banyak pengelola perusahaan yang menyadari pentingnya TI, dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang kegiatannya ditunjang oleh Sistem yang terkomputerisasi. Salah satu contoh perusahaan yang memanfaatkan TI untuk mendukung kegiatan bisnisnya adalah PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I.

PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta mempunyai banyak pegawai yang tersebar di 11 area dan 1 unit layanan. Dengan jumlah pegawai yang begitu banyak tentu tidak mudah mengelolah administrasi data pegawai tersebut terutama masalah pengarsipan surat-surat resmi pegawai yang harus terus dijaga keberadaan dan keakuratannya. Arsip sebagai salah satu sumber informasi memiliki fungsi yang sangat penting untuk menunjang proses kegiatan administrasi dalam perusahaan. Arsip data kepegawaian selama ini hanya disimpan dalam format *Hard Copy* pada media penyimpanan yang disebut dengan Dossir pegawai, berarti dibutuhkan ruangan dengan kapasitas yang cukup luas untuk menyimpan hardcopy file Pegawai tersebut. Divisi SDM sulit melakukan kontrol terhadap akurasi file-file yang tersimpan dalam dosir pegawai ataupun mencari file-file tertentu dari pegawai.

Oleh karena itu PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I.Y membangun aplikasi E-Dossir. Aplikasi E-Dossir adalah aplikasi arsip elektronik yang yang menyimpan file-file resmi pegawai yang ada dalam dosir pegawai. E-Dossier dapat diakses oleh Bidang SDM dan Organisasi, manajemen, maupun pegawai sendiri. Penggunaan aplikasi E-Dossir belum optimal, permasalahan yang muncul diantaranya proses upload data hanya dapat dilakukan oleh admin di kantor induk, pengelompokan data belum sesuai dengan format dasar penyusunan aplikasi dosir elektronik, sehingga terjadi data yang tercampur.

Selama ini pengawasan maupun penilaian terhadap kinerja sistem informasi di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa tengah dan D.I.Y khususnya Aplikasi E-Dossier belum dilakukan secara optimal, karena pengawasan secara rutin lebih diutamakan terhadap aplikasi yang berkaitan dengan layanan ke publik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja aplikasi E-Dossier agar perusahaan mengetahui sejauh mana tingkat kinerja sistem sehingga bisa ditentukan langkah selanjutnya mengenai perbaikan sistem.

Pengawasan dan evaluasi kinerja sangat diperlukan, hal ini dimaksudkan untuk menilai sejauh mana tingkat efektifitas dan efisiensi TI mendukung tujuan perusahaan. Beberapa *Framework* yang sering digunakan adalah COBIT (*Control Objectives for Information and related Teechnology*) dan COSO (*Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission*). COBIT merupakan singkatan dari *Control Objectives for Information and related Teechnology*, COBIT dikembangkan oleh ISACA (*Information Systems Audit and Control*

Association) dan ITGI (IT Governance Institute). Ruang lingkup CobIT mendekati informasi dalam arti luas, bukan hanya sebatas *financial information* atau data keuangan. Sedangkan COSO hanya menitik beratkan pada aspek-aspek *effectiveness, efficiency of operations, reliable of financial reporting, compliance with laws and regulations*. Sedangkan COBIT lebih luas dengan menambahkan aspek-aspek *quality*, dan *security*, menjadi *effectiveness, efficiency, confidentiality, integrity, availability, compliance*, dan *reliability of information*. Perbedaan lain ialah bahwa COSO untuk manajemen secara luas, sedangkan COBIT lebih ke *IT controls* untuk manajemen, *users*, maupun auditor.

Penelitian ini menggunakan COBIT karena COBIT memfokuskan kepada bisnis dan menyelaraskan dengan tujuan TI serta Organisasi. Metode COBIT merupakan sebuah kerangka kerja untuk pengukuran dan pengendalian teknologi informasi. Kerangka kerja COBIT merupakan standar yang dinilai paling lengkap dan menyeluruh sebagai framework IT audit karena dikembangkan berdasarkan aturan atau prosedur internal perusahaan dimana COBIT dipakai, sehingga saat dilakukan pengukuran akan sesuai dengan kondisi, aturan, prosedur kerja yang ada di perusahaan. COBIT memiliki 4 Domain utama yaitu *Planning and Organizing (PO)*, *Acquisition and Implementation (AI)*, *Deliver and Support (DS)*, *Monitor and Evaluate (ME)* [1].

Dalam penelitian ini menggunakan domain *Monitor and Evaluate* karena domain ini fokus pada masalah pengendalian-pengendalian yang diterapkan dalam organisasi, pemeriksaan internal dan eksternal, jaminan independen, dan tatakelola TI. Domain ME berhubungan dengan pengawasan, pengendalian serta penilaian TI yang diterapkan. Proses pengawasan dan penilaiann kinerja penting dilakukan karena nantinya akan memberikan gambaran bagi pihak perusahaan berkaitan dengan kualitas dan kinerja sistem informasi yang diterapkan di devisi SDM dalam hal ini aplikasi E-Dossier dimana dengan adanya pengawasan ini dapat dilihat bagaimana aplikasi E-Dossier memberikan kontribusi bagi perusahaan dan juga dapat memberikan solusi untuk menjawab permasalahan yang ditemukan.

Salah satu penilaian yang ditetapkan oleh COBIT adalah pengukuran *maturity level* atau tingkat kematangan. Penggunaan *maturity level* dalam hal ini akan memudahkan dalam penilaian dengan cara pendekatan yang terstruktur terhadap skala yang sudah ada dan mudah dimengerti. Dengan adanya pengukuran tersebut akan diketahui sejauh mana tingkat kematangan aplikasi E-Dossier, sehingga memungkinkan pihak manajemen perusahaan mengetahui apa saja kekurangan dari aplikasi tersebut dan bagaimana seharusnya aplikasi ini dikembangkan.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan kerangka kerja COBIT antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Marlina tahun 2010, dengan judul pengukuran manajemen sumber daya TI dengan menggunakan metode COBIT pada PT.Pupuk Sriwijaya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pada pengukuran kematangan proses TI di PT Pusri yang berhubungan

dengan proses TI pendukung Resource Management terlihat bahwa 75% proses TI COBIT mempunyai kematangan pada skala 3 (defined process). 25% berada di skala 2 (*repeateable but intuitive*) [2].

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ira Wati Br tahun 2011, yang berjudul Pengukuran Kinerja Teknologi Informasi Menggunakan *Framework CobIT Versi 4.1* dengan Model *Maturity Level* Pada PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Medan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kematangan kinerja TI yang meliputi efektifitas, efisiensi dan keamanan TI pada PT. Bank Tabungan Negara di Medan. Hasil penelitian ini adalah diperoleh kesimpulan bahwa peran TI pada PT. BTN (Persero) dalam skala maturity model adalah skala 4 (*managed*) [3].

Penelitian lain dilakukan oleh Shifa Retno Windari tahun 2012 di PT.Salim Ivomas Pratama,tbk dengan judul Audit Teknologi Informasi Menggunakan COBIT (Control Objective for Information an Related Technology) Untuk Mengetahui Kinerja Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi pada PT.Salim Ivomas Pratama, Tbk. Hasil penelitian menunjukkan *maturity level* berada pada level kematangan empat (*manage and measurement*) dengan rata-rata nilai 3,78 [4].

Mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya,dapat dilihat bahwa COBIT merupakan salah satu alat bantu yang dapat digunakan dalam melakukan audit atau analisis,sehingga penelitian ini menggunakan kerangka kerja COBIT karena COBIT juga dirancang agar menjadi alat bantu yang dapat memecahkan permasalahan pada IT governance dalam memahami dan mengelola resiko serta keuntungan yang berhubungan dengan sumber daya informasi perusahaan.

Sistem Informasi

Menurut Wilkinson (1992) sistem informasi merupakan suatu kerangka kerja di mana sumber daya manusia dan komputer dikoordinasikan untuk mengubah masukan data menjadi keluaran informasi guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.[5]

Menurut John F. Nash sistem informasi adalah adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan,diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai [6].

Dapat disimpulkan bahawa sistem informasi mencakup sejumlah komponen manusia, computer, teknologi informasi dan prosedur kerja yang dip roses dan dimaksud untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

Kinerja Sistem Informasi

Istilah kinerja (*performance*) mengacu pada pelayanan yang disediakan oleh orang atau mesin untuk siapapun yang memerlukannya. Kinerja atau performance merupakan perilaku organisasi yang secara langsung berhubungan dengan aktifitas hasil kerja, pencapaian tugas dimana istilah tugas berasal dari pemikiran aktifitas yang dibutuhkan oleh pekerja.

Gibson mendefinisikan kinerja sebagai hasil dari pekerjaan yang terkait dengan tujuan organisasi seperti kualitas, efisien dan kriteria efektifitas kerja

lainnya. Menurut Wibowo kinerja atau *performance* diartikan sebagai kinerja, hasil kerja/prestasi kerja. Kinerja mempunyai makna lebih luas, bukan hanya menyatakan sebagai hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses kerjaberlangsung [7].

Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana caramengerjakannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Kinerja (*performance*) terdiri dari indeks-indeks yang dapat melambangkan kemudahan, kenyamanan, kestabilan, kecepatan dan lain-lain. Setiap indeks memiliki kuantitas dan kemudian menjadi obyek evaluasi. Suatu indeks *performance* dapat dievaluasi dengan berbagai cara, antara lain:

- Dapat diukur (*measured*)
- Dapat dihitung (*calculated*)
- Dapat diperkirakan (*estimated*)

Pengertian kinerja sistem informasi menurut Soegiarto, merupakan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja sistem berarti penilaian terhadap pelaksanaan sistem tersebut, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan atau belum. Penilaian terhadap kinerja sistem merupakan kepuasan kerja yang didapat pemakai sistem dalam pengoperasian sistem, manfaat yang dirasakan oleh pemakai kaitannya dengan sistem yang digunakan serta frekuensi tingkat pemakaian dalam penggunaan sistem [8].

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola IT adalah suatu struktur hubungan dan proses untuk mengatur dan mengontrol perusahaan yang bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dengan pertambahan nilai dengan tetap menyeimbangkan resiko-resiko dengan nilai yang didapatkan dari penerapan IT dan proses [9] .

Menurut Sambamurthy and Zmud (1999), *IT Governance* dimaksudkan sebagai pola dari otoritas/kebijakan terhadap aktivitas TI (IT Process). Pola ini diantaranya adalah membangun kebijakan dan pengelolaan IT Infrastructure, penggunaan TI oleh end-user secara efisien, efektif dan aman, serta proses IT Project Management yang efektif .

Sedangkan Oltsik (2003) mendefinisikan *IT Governance* sebagai kumpulan kebijakan, proses/aktivitas dan prosedur untuk mendukung pengoperasian TI agar hasilnya sejalan dengan strategi bisnis (strategi organisasi). Ruang lingkup IT Governance di perusahaan skala besar biasanya mencakup hal-hal yang berkaitan dengan *Change Management*, *Problem Management*, *Release Management*, *Availability Management* dan bahkan *Service-Level Management* [10].

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tata kelola menekankan pada siapa-siapa yang terlibat dan berhak dalam pembuatan keputusan serta proses-proses yang menjamin agar penggunaan sumber daya TI optimal dan sesuai dengan apa yang diinginkan organisasi. Tata kelola TI bertujuan untuk memaksimalkan potensi sumber daya yang ada, biaya dan sumber

daya manusia, serta mengurangi risiko dalam pengembangan TI sehingga menjamin investasi TI dapat memberikan hasil yang optimal.

COBIT

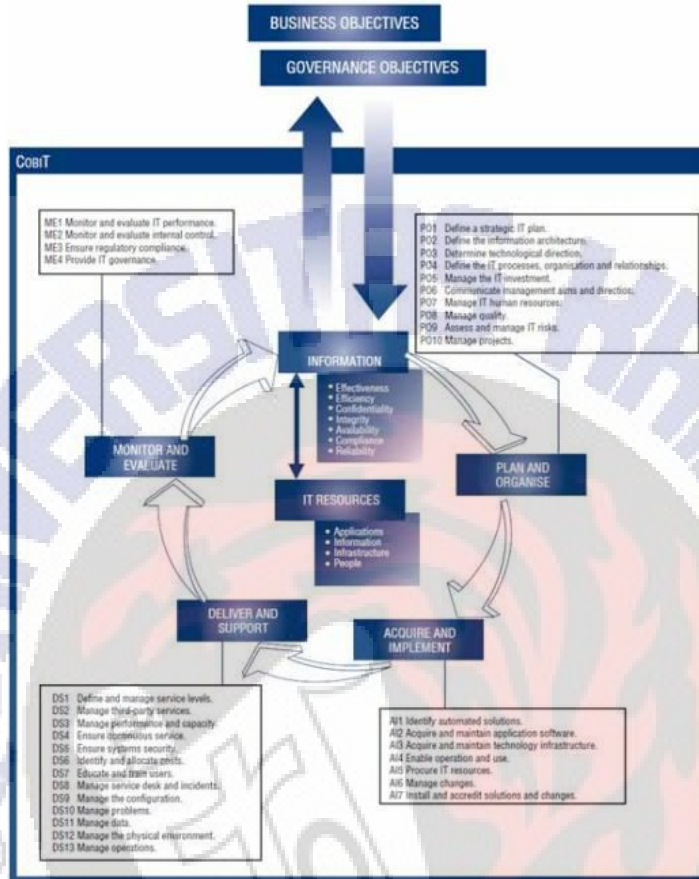
Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) dikembangkan oleh IT governance Institute (ITGI) yang merupakan bagian dari *Information Systems Audit and Control Association* (ISACA) (ITGI,2007). COBIT berorientasi pada bagaimana menghubungkan tujuan bisnis dengan tujuan TI, menyediakan *metric* dan *maturity* model untuk mengukur pencapaiannya, dan mengidentifikasi tanggung jawab terkait bisnis dan pemilik proses TI. Kriteria pengendalian menurut COBIT 4.1 adalah (ITGI,2007) yaitu :

1. Efektifitas (*effectiveness*)
Untuk memperoleh informasi yang relevan dan berhubungan dengan proses bisnis seperti penyampaian informasi dengan benar, konsisten, dapat dipercaya dan tepat waktu
2. Efisiensi (*Efficiency*)
Memfokuskan pada ketentuan informasi melalui penggunaan sumber daya yang optimal.
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)
Memfokuskan proteksi terhadap informasi yang penting dari orang yang tidak memiliki hak otorisasi.
4. Integritas (*Integrity*)
Berhubungan dengan keakuratan dan kelengkapan informasi sebagai kebenaran yang sesuai dengan harapan dan nilai bisnis.
5. Ketersediaan (*Avaliability*)
Berhubungan dengan informasi yang tersedia ketika diperlukan dalam proses bisnis sekarang dan yang akan datang
6. Kepatuhan (*Compliance*)
Sesuai menurut hukum, peraturan dan rencana perjanjian untuk proses bisnis.
7. Keakuratan Informasi (*Releability*)
Berhubungan dengan ketentuan kecocokan informasi untuk manajemen mengoperasikan entitas dan mengatur pelatihan keuangan dan kelengkapan laporan pertanggung jawaban.

Kerangka Kerja COBIT 4.1

COBIT menyediakan referensi *best business practice* yang mencakup keseluruhan proses bisnis organisasi dan memaparkannya dalam struktur aktivitas-aktivitas logis yang dapat di kelola dan dikendalikan secara efektif (ITGI,2007). Mulai dari bawah, yaitu kegiatan dan tugas (*activities and tasks*) yang diperlukan untuk mencapai hasil yang dapat diukur. Dalam Aktivitas terdapat konsep siklus hidup yang di dalamnya terdapat kebutuhan pengendalian khusus. Kemudian satu lapis di atasnya terdapat proses yang merupakan gabungan dari kegiatan dan tugas (*activities and tasks*) dengan keuntungan atau perubahan (pengendalian) alami. Pada tingkat yang lebih tinggi, proses biasanya dikelompokkan bersama kedalam domain. Pengelompokan ini sering disebut

sebagai tanggung jawab domain dalam struktur organisasi dan yang sejalan dengan siklus manajemen atau siklus hidup yang dapat diterapkan pada proses TI.



Gambar 1. COBIT Framework

Dalam memberikan Informasi kepada dunia usaha dengan bisnis dan kebutuhan tata kelola teknologi informasi, model proses COBIT terdapat 4 domain yang didalamnya terdapat 34 proses dan 318 *control objectives*, serta 1547 *control practice*. Sehingga domain tersebut dapat diidentifikasi yang terdiri dari 34 proses (ITGI, 2007). Domain utama COBIT dalam *framework* COBIT Versi 4.1 yaitu :

1. Planning and Organizing (PO)

Domain ini meliputi strategi untuk menentukan arah pengembangan TI terbaik dalam mendukung tercapainya tujuan bisnis. Dalam domain ini diarahkan bahwa pandangan strategis organisasi terhadap TI harus direncanakan, dikomunikasikan serta dikelola. Domain ini digunakan untuk mengukur keselarasan TI dengan kebutuhan organisasi, sumberdaya, serta pemahaman Departemen TI terhadap tujuan, resiko dan kualitas TI.

2. Acquisition and Implementation (AI)

Domain ini mencakup identifikasi, pengembangan, implementasi dan integrasi sistem TIK dalam proses bisnis. Domain AI mengukur perubahan dan pemeliharaan sistem untuk memastikan sistem tersebut sejalan dengan tujuan bisnis.

3. Deliver and Support (DS)

Domain ini menyangkut pencapaian aktual dari layanan yang diperlukan dengan menyusun operasi tradisional terhadap keamanan dan aspek kontinuitas sampai pada pelatihan. Domain ini termasuk data aktual melalui sistem aplikasi, yang sering diklasifikasikan dalam pengendalian aplikasi.

4. Monitor and Evaluate (ME)

Semua proses TI perlu dinilai secara teratur atas suatu waktu untuk kualitas dan pemenuhan kebutuhan pengendalian. Domain ini mengarahkan kesalahan manajemen pada proses pengendalian organisasi dan penjaminan independen yang disediakan oleh audit internal dan eksternal atau diperoleh dari sumber alternative. Domain ME terdiri dari 4 *Control Objective* yaitu :

a) *ME1-Monitor and evaluate IT processes*

Proses ini menjelaskan bahwa manajemen kinerja TI yang efektif memerlukan proses pengawasan. Proses ini meliputi penentuan hubungan antara indikator kinerja, sistem pelaporan kinerja yang sistematis dan tepat waktu, serta tindakan yang cepat terhadap penyimpangan yang terjadi.

b) *ME2-Monitor and evaluate internal control*

ME2 digunakan untuk menentukan suatu kendali internal yang efektif sesuai dengan hukum dan regulasi yang ada. Proses ini meliputi pengawasan dan pelaporan kendali, hasil dari pengujian dan review dari pihak ketiga. Fokusnya adalah mengawasi proses kendali internal pada kegiatan yang berhubungan dengan TI .

c) *ME3-Ensure regulatory compliance*

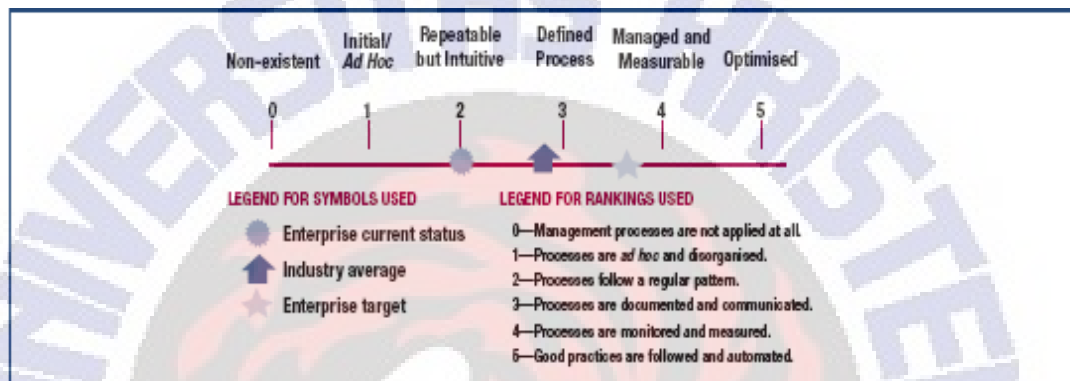
Ensure regulatory compliance digunakan untuk mengukur tingkat kesesuaian sistem informasi dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Fokusnya adalah mengidentifikasi seluruh hukum dan regulasi yang dapat diaplikasikan dan hubungan tingkat kesesuaian TI dan keoptimisan prosesnya untuk mengurangi resiko ketidaksesuaian.

d) *ME4-Provide IT Governance*

Proses ini menjelaskan bahwa menetapkan sebuah kerangka kerja pengelolaan yang efektif meliputi struktur organisasi, proses-proses, kepemimpinan, peraturan-peraturan dan tanggung jawab untuk menjamin bahwa investasi TI perusahaan telah disesuaikan dan dikirimkan sesuai strategi dan tujuan us

Maturity Model

Maturity model merupakan alat ukur untuk mengetahui kondisi proses IT yang digunakan pada saat sekarang oleh suatu organisasi. Kemudian dapat digunakan untuk mengendalikan dan memonitor proses IT untuk meyakinkan pencapaian tujuan-tujuan kinerja proses IT. Alat bantu pengukuran ini menawarkan kemudahan untuk memahami bagaimana menentukan posisi saat ini (*as-is*) dan posisi masa depan (*to-be*) serta memungkinkan organisasi untuk melakukan perbandingan pada dirinya sendiri berdasarkan praktik-praktik terbaik dan panduan standar.



Gambar 2 .Maturity Level (Sumber: IT Governance Institut, 2007)

Dalam *Information Systems Audit and Control Association (ISACA) Foundation* (2007), untuk memetakan status kematangan proses-proses teknologi informasi dalam skala 0 – 5 . Penjelasan lebih rinci mengenai skala 0 – 5 sebagai berikut :

Level 0 (Non Existent), Perusahaan sama sekali tidak ada proses TI yang diidentifikasi. Perusahaan belum menyadari adanya isu yang harus dibahas.

Level 1 (Initial), Perusahaan sudah mulai mengenali proses teknologi informasi di perusahaannya, belum ada standarisasi, dilakukan secara individual, dan tidak terorganisasi. Terdapat bukti yang memperlihatkan perusahaan telah menyadari adanya isu yang perlu dibahas. Tidak ada proses yang baku, sebagai gantinya ada pendekatan khusus (*ad hoc*) yang cenderung diterapkan per kasus. Pendekatan manajemen secara keseluruhan masih belum terorganisasi.

Level 2 (Repeatable but Intuitive), Perusahaan sudah mulai memiliki prosedur dalam proses teknologi informasi tetapi tidak ada pelatihan dan komunikasi formal tentang prosedur standar tersebut. Tanggung jawab terhadap proses tersebut masih di bebaskan pada individu dan tingkat ketergantungan pada kemampuan individu sangat besar sehingga terjadi kesalahan.

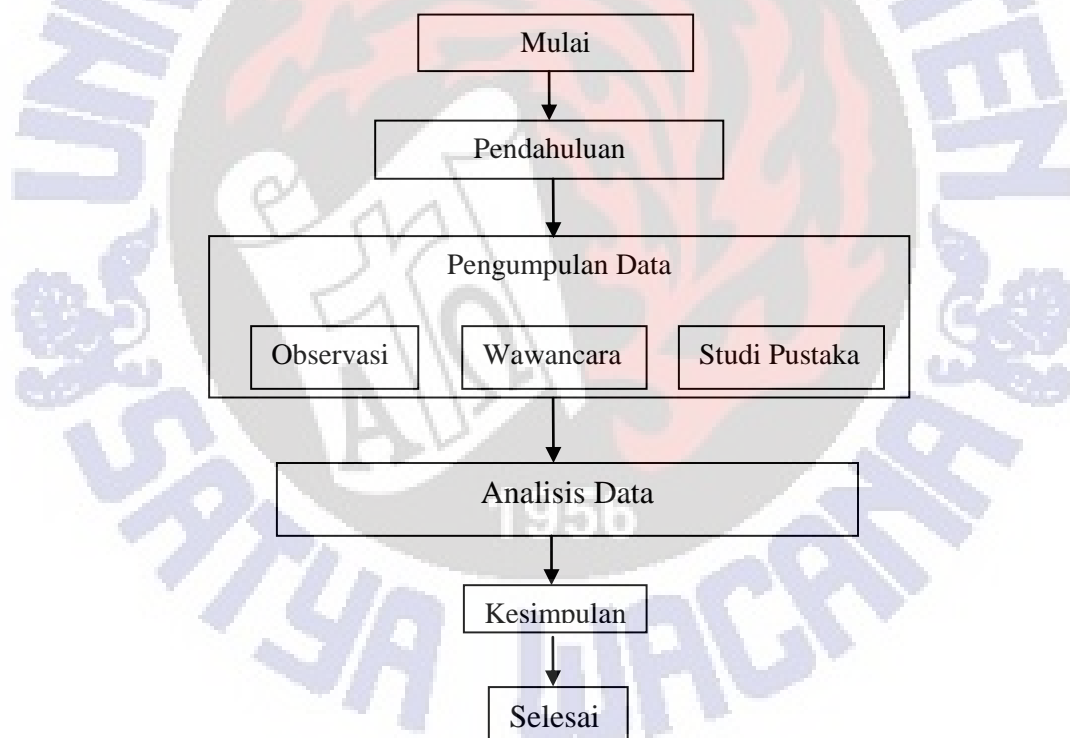
Level 3 (defined), Prosedur di perusahaan sudah distandarisasi, terdokumentasi, dan dikomunikasikan melalui pelatihan tetapi implementasi masih tergantung pada individu apakah mau mengikuti prosedur tersebut atau tidak. Prosedur yang dibuat tersebut tidak rumit, hanya merupakan formalisasi kegiatan yang sudah ada.

Level 4 (Managed), Perusahaan dapat mengukur dan memonitor prosedur yang ada sehingga mudah ditanggulangi jika terjadi penyimpangan. Proses yang ada sudah berjalan dengan baik dan konstan.

Level 5 (Optimized), Proses yang sudah ada mencapai best practice melalui proses perbaikan yang terus menerus. TI sudah digunakan terintegrasi untuk otomatisasi proses kerja dalam perusahaan, meningkatkan kualitas, efektivitas, serta kemampuan beradaptasi terhadap perusahaan.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di PT.PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I.Y, menggunakan metode deskriptif kualitatif . Metode penelitian kualitatif adalah metode untuk menyelidiki obyek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka. penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yakni pengumpulan data dapat berupa h hasil wawancara, dokumen-dokumen resmi, memo, catatan dari penelitian langsung di lapangan, foto, video, dan dokumen-dokumen lainnya.



Gambar 3 Tahapan Penelitian

Tahap 1 – Pendahuluan

Tahap pendahuluan ini dilakukan studi lapangan mengenai proses penggunaan system informasi yang sedang berjalan dan mengumpulkan dokumen mengenai visi, misi, dan struktur organisasi Perusahaan. Langkah ini juga dilakukan untuk mendapat pemahaman tentang proses bisnis yang terkait dengan layanan TI dan mendapat gambaran peranan system informasi di PT.PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I.Y dalam mendukung organisasi mencapai

tujuan bisnisnya. Dalam tahap pendahuluan ini juga mempelajari literature terkait dengan kerangka kerja yang digunakan, yaitu kerangka COBIT 4.1

Tahap 2 – Pengumpulan data

Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data untuk dapat dilakukan analisis lebih lanjut sehingga dapat menjadi informasi. Pengumpulan data yang lebih memadai dalam pengerjaan tugas akhir. Metode Pengumpulan Data yang dilakukan yaitu :

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ciri-ciri dan luasnya obyek yang diamati. Observasi dilakukan di PT.PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I.Y khususnya divisi SDM untuk memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan terkait sistem informasi yang digunakan yaitu aplikasi E-Dosir.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan *supervisor* data pegawai yang ada di Divisi SDM. Wawancara juga dilakukan dengan *staff* yang ada di Divisi TI. Tujuan dilakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai sistem informasi E-Dossier yang digunakan di PT.PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I.Y. Pertanyaan-pertanyaan yang dalam proses wawancara disusun disesuaikan dengan *control process* yang ada di domain *Monitor and Evaluate*.

c. Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku sebagai sumber informasi yang relevan, selain itu mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Aplikasi E-Dossier yang ada di perpustakaan PT.PLN D(PERSERO) Distribusi Jawa Tengah dan D.I.Y.

Tahap 3 – Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis, analisis yang dilakukan bersifat analisis deskriptif kualitatif yang tidak didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kuantitatif, tetapi dalam bentuk pernyataan dan uraian.

Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi berdasarkan hasil wawancara dan bukti-bukti yang diperoleh disesuaikan juga dengan kondisi yang ditemui saat observasi di lapangan. Dari hasil evaluasi kemudian membuat rekomendasi dan mengusulkan perbaikan jika terdapat temuan yang tidak sesuai.

Tahap 4 – Kesimpulan

Pada tahap akhir penelitian ini dilakukan penarikan kesimpulan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Visi Misi Perusahaan

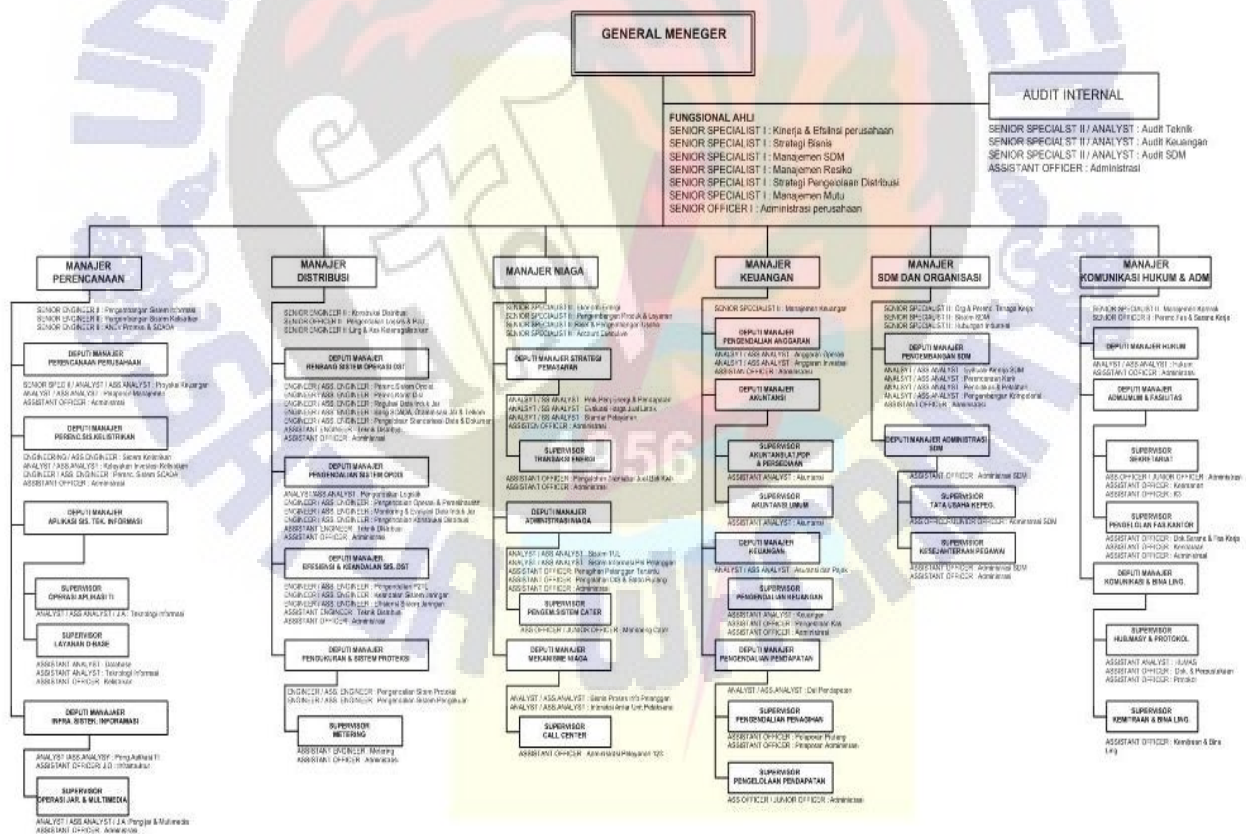
Visi :

- Diakui Sebagai perusahaan kelas Dunia yang bertumbuh-kembang, Unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi instansi.

Misi :

- Menjalankan bisnis kelistrikan dibidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat
- Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi. Menjalankan kegiatan Usaha yang berwawasan lingkungan.

Struktur Organisasi PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa tengah dan D.I.Y



Gambar 4 Struktur Organisasi PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa tengah dan D.I.Y

4.2 Uraian Tugas Bidang SDM dan Organisasi

Bidang SDM dan Organisasi membawahi beberapa sub bidang dan dibantu oleh fungsional ahli. Fungsi dari Bidang SDM dan Organisasi adalah sebagai berikut:

- Menyusun kebijakan pengembangan organisasi dan mengelola pelaksanaannya
- Menyusun kebijakan pengembangan sumber daya manusia dan mengelola pelaksanaannya
- Mengkaji usulan pengembangan organisasi dan pengembangan sumber daya manusia (SDM), Menetapkan pola pengembangan SDM.
- Menyusun kebijakan dan pengelolaan hubungan industrial, menyusun kebijakan yang berkaitan dengan konseling pegawai

Sub bidang yang dibawah oleh SDM dan Organisasi adalah bidang Pengembangan SDM dan Bidang Administrasi SDM. Yang menjadi objek penelitian adalah Bidang Administrasi SDM. Tugas-tugas dari Bidang administrasi SDM yaitu :

- Menyelenggarakan penerimaan pegawai baru
- Mengelola administrasi penghasilan dan kesejahteraan pegawai
- Mengelola sistem informasi kepegawaian
- Memelihara file data pegawai
- Membuat perhitungan pajak penghasilan pegawai

4.3 Sistem Informasi Pengarsipan (E-Dossir)

Aplikasi E-Dossir yaitu aplikasi yang menyimpan *Softcopy* data kepegawaian yang berbasis web dan dapat diakses oleh Bidang SDM, organisasi di kantor induk, manajemen masing-masing area, maupun pegawai sendiri.



Gambar 5. Tampilan awal E-Dossir

Pada aplikasi E-Dossir terdapat pembatasan atau pembagian *role* pada pengguna baik itu administrator di kantor induk, manajemen masing-masing area, serta pegawai itu sendiri dalam mengakses aplikasi E-Dossir, sehingga dapat meminimalisir penyalahgunaan data yang ada pada aplikasi E-Dossir.

Tabel 1. Pembagian *Role* E-Dossir

No	User	Wewenang
1	Admin Kantor Induk	Upload Data
		Menghapus Data
		Verifikasi Data
		Mereview Data
		Meriset <i>Password</i>
2	Admin Unit	Upload Data
		Mereview Data
3	Pegawai	Mereview Data
4	Manajemen	Mereview Data

Kelompok data yang dipersiapkan untuk menampung semua data personal pegawai dalam aplikasi E-Dossir pegawai terdiri dari :

1. Karyawan - Nama pegawai.
2. Profile - data diri pegawai.
3. Pendidikan - riwayat pendidikan formal.
4. Kursus - riwayat pendidikan non formal, diklat di PLN maupun diluar PLN.
5. Jabatan - riwayat mutasi jabatan.
6. Keluarga -data keluarga yang ditanggung.
7. Grade - riwayat grade.
8. Kondite -riwayat hasil MUK/MKP.
9. Profesi - riwayat sebutan profesi
10. Khusus- riwayat penugasan khusus.
11. Lain-lain -data hal yang tidak tercakup dalam ke-10 kelompok data diatas.
12. File - semua *soft file* yang mencakup kelompok data 1-11.



PT PLN (PERSERO)
DISTRIBUSI JAWA TENGAH DAN D.I. YOGYAKARTA
KANTOR DISTRIBUSI

Karyawan

Profile

Pendidikan

Kursus

Jabatan

Keluarga

Grade

Kondisi

Profesi

Khusus

Lain-lain

File

JUJUNA

Jabatan > Daftar Jabatan

Daftar Jabatan

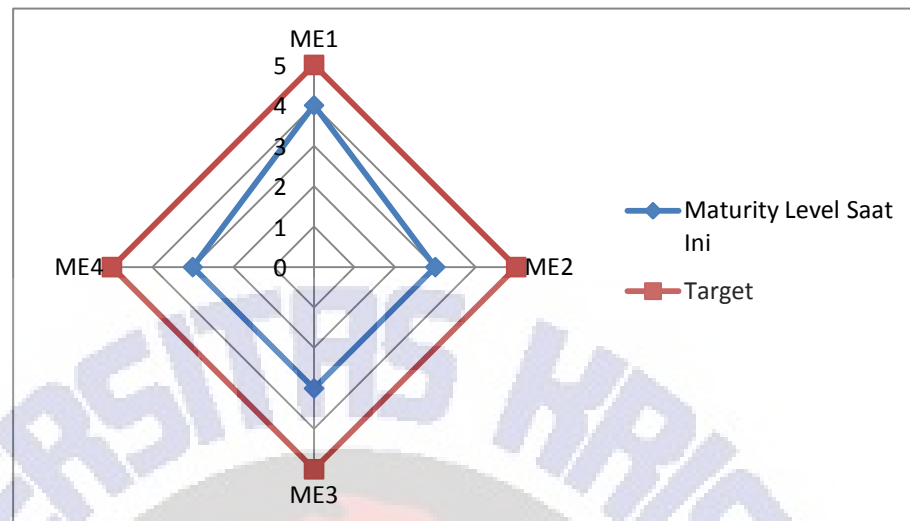
NO	UNIT	JABATAN	CEK MASUK	BERAKHIR
1	RU/Kepegang	ASISTANT OFFICER ADMINISTRASI SDM	2011-01-01	2011-11-30
2	Area/Kepegang	ASISTANT OFFICER ADMINISTRASI LALAM DAN K3	2011-12-01	2012-01-31
3	Unit/Kepegang	ASISTANT ANALYST EVALUASI KERJA SDM	2012-02-01	2012-03-31
4	Unit/Kepegang	ASISTANT ANALYST REKRUTMEN DAN PELATIHAN		

Gambar 6. Contoh Tampilan berdasarkan kategori Jabatan

4.4 Hasil Evaluasi Kinerja Sistem Informasi E-Dossier Menggunakan Framework COBIT

Secara keseluruhan, tingkat kematangan proses pengawasan dan evaluasi kinerja Sistem informasi pengarsipan pegawai (E-Dossier) terdapat pada tingkat 3 yaitu *defined*.

Domain	Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5	Responden 6	Rata-Rata
ME1	3.83	3.66	3.83	4	4.16	3.66	3.85
ME2	3	3.28	3.42	3.28	4.14	3.28	3.4
ME3	2.8	3.2	3	3.4	3.6	3	3.16
ME4	3.28	3.71	3.42	3.14	3.85	3.42	3.47
Rata-Rata Total							3.47



Gambar 7. Spider Chart Maturity Level

4.5 ME1 Monitor and Evaluate IT Performance (Mengawasi Dan Mengevaluasi Kinerja TI)

Berdasarkan skala *Maturity level* yang ada pada *framework* COBIT skala 0 sampai 5, dapat dilihat pada **Gambar 4** Maturity Level ME1 berada pada skala 4, *Managed*. Ini berarti bahwa PT. PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I.Y dapat memonitor dan mengevaluasi sejauh mana tingkat kepatuhan terhadap prosedur yang diterapkan. Sesuai informasi yang didapat dari hasil wawancara terkait bagaimana pelaksanaan proses pengawasan dan evaluasi kinerja IT terhadap sistem informasi E-Dossier, pada dasarnya bagian IT telah menetapkan kegiatan pengawasan, evaluasi kinerja TI dan meninjau kinerja terhadap target secara periodik, Tetapi pengawasan kinerja TI hanya dilakukan berdasarkan kebutuhan tertentu atau proyek TI yang lebih spesifik. *monitoring* dan evaluasi terhadap kinerja TI yang ada difokuskan pada layanan TI berkaitan dengan layanan ke publik. Sedangkan kinerja TI untuk layanan internal di unit kerja yang ada tidak dilakukan secara optimal, karena *monitor* dan evaluasi dilakukan ketika ada keluhan dari unit kerja mengenai kinerja TI. Contohnya Seperti pengawasan dan evaluasi khususnya untuk aplikasi E-Dossier dilakukan ketika ada keluhan dari unit.

4.6 ME2 Monitor and Evaluate Internal Control (Mengawasi Dan Mengevaluasi Kontrol Internal)

Pada **Gambar 4** Maturity Level ME2 mencapai score 3 (*defined*) PT. PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I.Y sudah memiliki standarisasi *Monitoring internal control* yaitu dengan meningkatkan prosedur dan kebijakan yang sudah ada dalam perusahaan, dan prosedur dikembangkan untuk menilai dan melaporkan aktivitas *monitoring internal control*. Mengawasi dan melaporkan keefektifitasan kontrol internal atas TI misalnya, kesesuaian standar dan kebijakan, keamanan informasi, kontrol

dan perubahan kontrol ditetapkan dalam persetujuan mutu layanan. PT PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I.Y juga menegaskan bahwa penyedia layanan eksternal mengikuti persyaratan dan peraturan serta kewajiban sesuai kontrak. Sesuai hasil wawancara di PT PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I.Y juga terdapat program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan sumber daya manusia dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan untuk pemantauan pengendalian internal. Program pendidikan dan pelatihan untuk *monitoring* diberikan untuk staf yang bertanggung jawab atas *monitoring* kinerja TI.

4.7 ME3 Ensure Compliance With External Requirements

PT. PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I.Y saat ini sudah memiliki kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa persyaratan hukum, peraturan dikembangkan, didokumentasikan dan dikomunikasikan untuk menentukan kesesuaian dengan peraturan yang berlaku. Dapat di lihat Pada **Gambar 4** *Maturity Level* ME3 berada pada 3 *defined*. PT. PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I.Y Mengidentifikasi hukum dan peraturan yang mempunyai dampak potensial pada TI, misalnya perjanjian kontrak, persyaratan peraturan dan kebijakan terkait pada informasi, layanan informasi mencakup layanan pihak ketiga. Perusahaan juga meninjau dan mengoptimalkan kebijakan, standar, dan prosedur TI.

4.8 ME4 Provide IT Governance (Menyediakan Tata Kelola TI)

Pada **Gambar 4** *score Maturity Level* yang dicapai yaitu 3 (*defined*). Pada level ini, kepentingan dan kebutuhan pengelolaan TI telah dipahami oleh pihak manajemen proses ini meliputi pendefinisian struktur organisasi, proses, kepemimpinan, peran dan tanggung jawab organisasi untuk menjamin investasi TI selaras dengan strategi dan tujuan organisasi. Perusahaan sudah menyadari akan perlunya tata kelola TI. Pengelolaan TI telah dikembangkan dengan menghubungkan antara hasil pengukuran dengan kinerja yang telah ditentukan dan didokumentasikan. PT. PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I.Y mengembangkan dan menyesuaikan indikator tata kelola TI dengan kinerja, dan mengkomunikasikan prosedur, standar, dan kebijakan tata kelola TI serta mendokumentasikan pengukuran terhadap tata kelola TI.

4.9 Temuan Dan Rekomendasi

Temuan

1. *Monitoring* terhadap kinerja TI tetapi belum optimal, karena *monitoring* hanya dilakukan terhadap aplikasi tertentu dan untuk aplikasi E-Dossier dilakukan apabila ada keluhan dari unit.
2. Tenaga IT yang membangun aplikasi E-Dossier bukan pegawai tetap di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY tetapi pegawai kontrak sehingga saat masa kontrak selesai, saat terjadi *error* pada aplikasi E-Dossier, pihak pengembangan aplikasi sedikit sulit untuk memahami cara penanggulangan *error* tersebut.

3. Pengelolaan arsip pegawai di masing-masing unit masih bersifat terpusat di kantor induk, sehingga jika terjadi kesalahan di unit pihak unit harus menghubungi kantor induk dan kantor induk yang akan melakukan koreksi.

Rekomendasi :

1. *Monitoring* dan Evaluasi terhadap kinerja TI sangat penting, oleh karena itu perusahaan harus melakukan *monitoring* secara berkala terhadap semua aplikasi yang diterapkan perusahaan.
2. PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY sebaiknya menambah pegawai tetap di bagian TI yang ahli dibidangnya.
3. Sebaiknya pengelolaan data arsip pegawai yang ada di kantor unit menjadi tanggung jawab unit itu sendiri supaya saat terjadi kesalahan dapat ditangani dengan cepat dan tidak memakan waktu lama.

5. Kesimpulan

Dari hasil pengukuran berdasarkan *framework* COBIT 4.1 domain *monitoring and evaluate*, secara keseluruhan PT.PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I.Y mencapai rata-rata 3,25. *Maturity level* berada pada level 3, yaitu *defined*.

Dapat disimpulkan bahwa PT. PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I.Y Secara umum telah memahami pentingnya pengelolaan TI dalam proses bisnis perusahaan, karena sudah memiliki prosedur pengembangan sistem dalam perusahaan dan telah didokumentasikan yaitu terdapat dokumentasi manual, sudah terstandarisasi serta telah dikomunikasikan. Program pendidikan dan pelatihan untuk *monitoring* diberikan untuk staf yang bertanggung jawab atas *monitoring* kinerja TI.

6. Daftar Pustaka

- [1]. IT Governance Institute, 2007, *COBIT 4.1 Frameworks, Control Objectives, Management Guidelines, Maturity Models*, USA.
- [2]. Marlina, 2010, Pengukuran Manajemen Sumber Daya TI dengan menggunakan metode COBIT pada PT.Pupuk Sriwijaya .
- [3]. Ira Wati Br, 2011, Pengukuran Kinerja Teknologi Informasi Menggunakan Framework CobIT Versi 4.1 dengan Model Maturity Level Pada PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Medan
- [4]. Shifa Retno Windari, 2012, Audit Teknologi Informasi menggunakan Cobit (Control Objective for Information an Related Technology) Untuk Mengetahui kinerja Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi Pada PT.Salim Ivomas Pratama, Tbk
- [5]. Abdul Kadir,2003, *Pengenalan sistem informasi*, Yogyakarta : ANDI.
- [6]. Abdul Kadir,2003, *Pengenalan sistem informasi*, Yogyakarta : ANDI.

- [7]. Johanna Mudjiati, 2008, Studi pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- [8]. Abdul Kadir, 2003, *Pengenalan sistem informasi*, Yogyakarta : ANDI.
- [9]. The IT Governance Institute. 2000. *Board Briefing on IT Governance*. IT Governance Institute.
- [10]. Tata Kelola Teknologi Informasi
<http://teknologi.kompasiana.com/terapan1/2013/09/21/apa-tata-kelola-teknologi-informasi-it-governance-itu—591851.html> Diakses tanggal 3 Juni 2013

